

## BAB IV

### HASIL PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas, yaitu strategi pembelajaran PQ4R dan motivasi belajar siswa serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar siswa. Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV SD Muammadiya 26 Keputi Tahun Ajaran 2019/2020. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 siswa di mana masing-masing kelas kontrol dan eksperimen terdapat 30 siswa. Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel kontrol yang digunakan pada penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data yang telah diperoleh di lapangan sesuai dengan perencanaan pada sub bab teknik pengumpulan data.

Deskripsi data secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

#### 1. *Pre Test* Kelas IV-A (kelas eksperimen)

*Pre test* dilakukan untuk mengetahui nilai pada kelas yang eksperimen dan kelas kontrol. *Pre test* dilakukan dengan memberikan soal yang berisi 15 pertanyaan yang terdiri dari 10 soal obyektif dan 5 soal subyektif. Berdasarkan *pre test* yang telah dilakukan, diperoleh nilai tertinggi 80 dan terendah 45. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan *SPSS 21.0 for Windows*, *pre test* yang dilakukan di kelas V-A memiliki mean sebesar 65,8; median sebesar 70, dan modus sebesar 75.

Tabel 4.1 Nilai *Pre Test* Kelas IV-A (Eksperiment)

No.	Nama	Nilai
1.	AAM	75
2.	AF	80
3.	AIS	55
4.	ASA	55
5.	AA	70
6.	AM	45

7.	AZF	70
8.	AKW	45
9.	ASU	55
10.	BDC	70
11.	CAA	75
12.	FRA	70
13.	IDS	55
14.	LAR	65
15.	LDV	70
16.	MAS	80
17.	MHN	60
18.	MALS	75
19.	MDZ	75
20.	NAR	70
21.	NLN	80
22.	NG	55
23.	TAN	55
24.	VMA	80
25.	ZS	50
26.	AQ	65
27.	AFK	60
28.	AAA	75
29.	APR	75
30.	ATA	65

Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah berikut:

a. Jumlah kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 40$$

$$k = 1 + 3,3 (1,60205999)$$

$$k = 1 + 2, 586797967$$

$k = 3,586797967$  dibulatkan menjadi 4

**b. Menentukan rentang kelas/ range**

Range = skor maksimum – skor minimum

$$= 80 - 45$$

$$= 35$$

**c. Menentukan panjang kelas interval**

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas}}$$

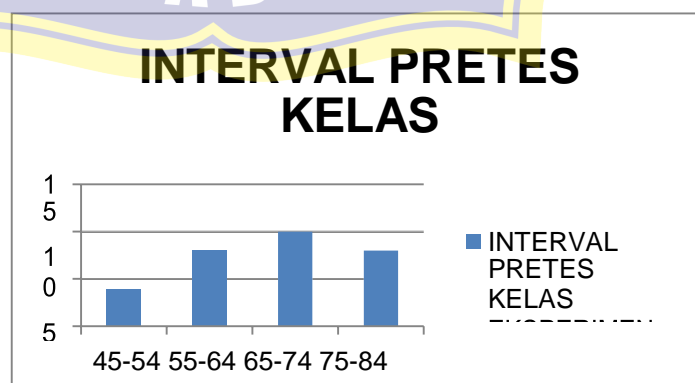
$$= \frac{35}{4} = 8,75$$

= 8,75 dibulatkan menjadi 9

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi *Pre Test* Kelas IV-A (eksperimen)

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
45-54	4	10
55-64	8	25
65-74	10	40
75-84	8	25
Total	30	100

Hasil distribusi frekuensi *pre test* kelas IV-A dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram *Pre Test* Kelas IV-A

## 2. Pre Test Kelas IV-B (Kontrol)

*Pre test* dilakukan untuk mengetahui nilai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pre test* dilakukan dengan memberikan soal yang berisi 15 pertanyaan yang terdiri dari 10 soal obyektif dan 5 soal subyektif. Berdasarkan *pre test* yang telah dilakukan, diperoleh nilai tertinggi 85 dan terendah 45. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan *SPSS 21.0 for Windows*, *pre test* yang dilakukan di kelas V-A memiliki mean sebesar 68,3; median sebesar 70, dan modus sebesar 70.

Tabel 4.3 Nilai *Pre Test* Kelas IV-B (kontrol)

No.	Nama	Nilai
1.	AHA	70
2.	AQB	80
3.	AFA	85
4.	ARA	75
5.	ANL	50
6.	ARP	70
7.	AKA	60
8.	CPM	60
9.	DPA	55
10.	GPK	80
11.	HRN	75
12.	IGA	70
13.	KFN	85
14.	MDA	60
15.	MID	70
16.	MRR	85
17.	MZA	80
18.	NSA	70
19.	NLK	85

20.	NAP	45
21.	QAA	80
22.	REY	60
23.	SFQ	75
24.	TS	55
25.	TWR	65
26.	CC	65
27.	DI	50
28.	DR	60
29.	EZ	55
30.	HA	75

Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah berikut:

**a. Jumlah kelas interval**

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 40$$

$$k = 1 + 3,3 (1,60205999)$$

$$k = 1 + 2,586797967$$

$$k = 3,586797967 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

**b. Menentukan rentang kelas/ range**

$$\text{Range} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$= 85 - 45$$

$$= 40$$

**c. Menentukan panjang kelas interval**

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{40}{4} = 10$$

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi *Pre Test* Kelas IV-B

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
41-50	3	10
51-60	9	30
61-70	9	30
71-80	8	25
81-90	1	5
Total	30	100

Hasil distribusi frekuensi *pre test* kelas V-B dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram *Pre Test* Kelas IV-B

### 3. Postes Kelas IV-A (kelas eksperimen)

*Postes* dilakukan untuk mengetahui nilai pada kelas yang eksperimen dan kelas kontrol. *Postes* dilakukan dengan memberikan soal yang berisi 15 pertanyaan yang terdiri dari 10 soal obyektif dan 5 soal subyektif. Berdasarkan *pos test* yang telah dilakukan, diperoleh nilai tertinggi 100 dan terendah 75. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan *SPSS 21.0 for Windows*, *pos test* yang dilakukan di kelas V-A memiliki mean sebesar 89,5; median sebesar 90, dan modus sebesar 85.

**Tabel 4.5 Nilai Pos Test Kelas IV-A (Eksperimnt)**

No.	Nama	Nilai
1.	AAM	85
2.	AF	100
3.	AIS	100
4.	ASA	100
5.	AA	85
6.	AM	100
7.	AZF	85
8.	AKW	85
9.	ASU	90
10.	BDC	90
11.	CAA	100
12.	FRA	90
13.	IDS	90
14.	LAR	95
15.	LDV	100
16.	MAS	80
17.	MHN	80
18.	MALS	80
19.	MDZ	85
20.	NAR	85
21.	NLN	80
22.	NG	75
23.	TAN	85
24.	VMA	90
25.	ZS	80
26.	AQ	95

27.	AFK	85
28.	AAA	95
29.	APR	100
30.	ATA	95

Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah berikut:

**a. Jumlah kelas interval**

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 40$$

$$k = 1 + 3,3 (1,60205999)$$

$$k = 1 + 2,586797967$$

$$k = 3,586797967 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

**b. Menentukan rentang kelas/ *range***

$$\text{Range} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$= 100 - 75$$

$$= 25$$

**c. Menentukan panjang kelas interval**

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{25}{4} = 6,25$$

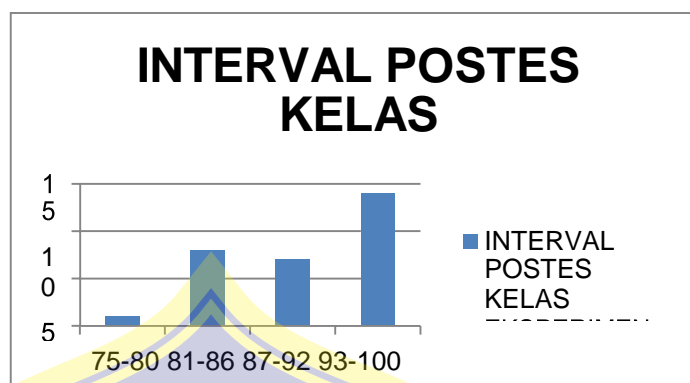
$$= 6,25 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi *Pos Test* Kelas IV-A (eksperimen)

	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
	75-80	1	3
	81-86	8	35
	87-92	7	7
	93-100	14	45
	Total	30	100



Hasil distribusi frekuensi *pre test* kelas V-A dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.3 Diagram *POSTES* Kelas IV-A

#### 4. *PosTes* Kelas IV-B (Kontrol)

*Postes* dilakukan untuk mengetahui nilai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Postes* dilakukan dengan memberikan soal yang berisi 15 pertanyaan yang terdiri dari 10 soal obyektif dan 5 soal subyektif. Berdasarkan *pos test* yang telah dilakukan, diperoleh nilai tertinggi 100 dan terendah 55. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan *SPSS 21.0 for Windows*, *pos test* yang dilakukan di kelas V-A memiliki mean sebesar 81; median sebesar 80, dan modus sebesar 80.

Tabel 4.7 Nilai *Pos Test* Kelas IV-B (kontrol)

No.	Nama	Nilai
1.	AHA	80
2.	AQB	75
3.	AFA	75
4.	ARA	85
5.	ANL	90
6.	ARP	85
7.	AKA	90
8.	CPM	85
9.	DPA	100
10.	GPK	85
11.	HRN	80

12.	IGA	80
13.	KFN	55
14.	MDA	85
15.	MID	80
16.	MRR	80
17.	MZA	80
18.	NSA	85
19.	NLK	80
20.	NAP	80
21.	QAA	80
22.	REY	85
23.	SFQ	80
24.	TS	75
25.	TWR	80
26.	CC	80
27.	DI	80
28.	DR	80
29.	EZ	75
30.	HA	80

Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah berikut:

**a. Jumlah kelas interval**

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 40$$

$$k = 1 + 3,3 (1,60205999)$$

$$k = 1 + 2, 586797967$$

$$k = 3,586797967 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

b. Menentukan rentang kelas/ *range*

Range = skor maksimum – skor minimum

$$= 100-55$$

$$= 45$$

c. Menentukan panjang kelas interval

Panjang kelas interval =  $\frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas}}$

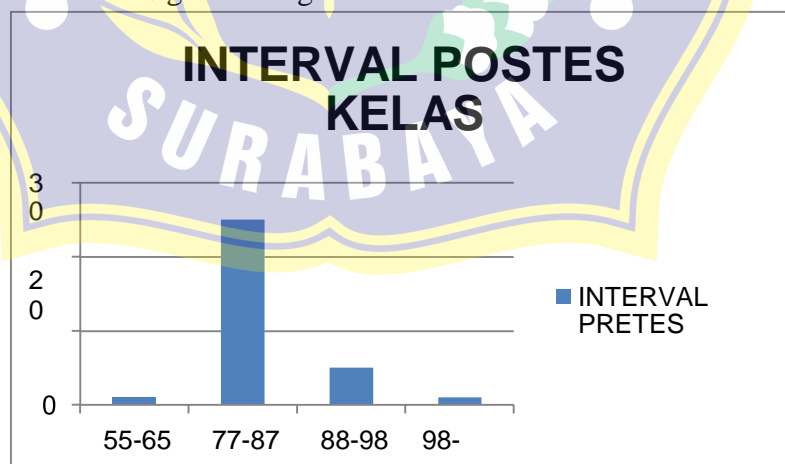
$$= \frac{45}{4} = 11,25$$

= 11,25 dibulatkan menjadi 11

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi *Pos Test* Kelas IV-B

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
55-65	1	2,5
77-87	25	75
88-98	5	15
98-100	1	2,5
Total	30	100

Hasil distribusi frekuensi *pos test* kelas V-B dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.4 Diagram *Pre Test* Kelas IV-B

## 5. Variabel Strategi Pembelajaran dan Motivasi belajar siswa (Kelas eksperimen)

Variabel Strategi pembelajaran dan motivasi belajar siswa diperoleh dari lembar angket yang diberikan pada kelas IV-A sebagai kelas eksperimen. Angket tersebut berisi 20 pernyataan positif dan disusun menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 5 alternatif jawaban. Skor maksimal dari tiap pernyataan yang diberikan adalah 4 dan skor minimal adalah 0, diperoleh skor tertinggi 60 dan terendah 15.

### a. Strategi Pembelajaran PQ4R

Berdasarkan angket strategi pembelajaran PQ4R yang bagikan, diperoleh nilai tertinggi 80 dan terendah 42. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan *SPSS 21.0 for Windows*, lembar angket yang diberikan di kelas IV-A memiliki mean sebesar 70,6; median sebesar 74,5, dan modus sebesar 78.

Tabel 4.9 Nilai Angket Strategi Pembelajaran PQ4R

No.	Nama	Nilai
1.	AAM	79
2.	AF	42
3.	AIS	70
4.	ASA	78
5.	AA	78
6.	AM	80
7.	AZF	71
8.	AKW	76
9.	ASU	60
10.	BDC	79
11.	CAA	60
12.	FRA	59
13.	IDS	80
14.	LAR	69

15.	LDV	80
16.	MAS	78
17.	MHN	63
18.	MALS	79
19.	MDZ	80
20.	NAR	70
21.	NLN	45
22.	NG	75
23.	TAN	78
24.	VMA	59
25.	ZS	78
26.	AQ	74
27.	AFK	58
28.	AAA	67
29.	APR	74
30.	ATA	78

Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah- langkah berikut:

a. Jumlah kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 40$$

$$k = 1 + 3,3 (1,60205999)$$

$$k = 1 + 2, 586797967$$

$$k = 3,586797967 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

b. Menentukan rentang kelas/ *range*

$$\text{Range} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$= 80 - 42$$

$$= 38$$

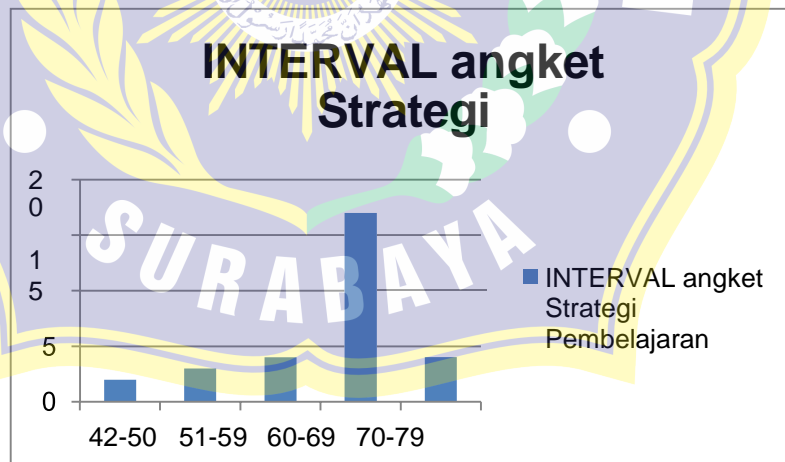
c. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{38}{4} = 9,5 \\ &= 9,5 \text{ dibulatkan menjadi } 9 \end{aligned}$$

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Angket Strategi Pembelajaran PQ4R

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
42-50	2	7
51-59	3	8
60-69	4	10
70-79	17	65
80	4	10
Total	30	100

Hasil distribusi frekuensi kemampuan Angket Strategi Pembelajaran PQ4R kelas eksperimen dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.5 Diagram INTERVAL angket Strategi Pembelajaran PQ4R

## b. Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan angket Hasil Belajar Siswa yang bagikan, diperoleh nilai tertinggi 80 dan terendah 41. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan *SPSS 21.0 for Windows*, lembar angket yang diberikan di kelas IV-A memiliki mean sebesar 70,5; median sebesar 74,5 , dan modus sebesar 78.

Tabel 4.11 Nilai Angket Motivasi Belajar Siswa

No.	Nama	Nilai
1.	AAM	79
2.	AF	42
3.	AIS	70
4.	ASA	78
5.	AA	78
6.	AM	80
7.	AZF	71
8.	AKW	76
9.	ASU	60
10.	BDC	79
11.	CAA	60
12.	FRA	59
13.	IDS	80
14.	LAR	69
15.	LDV	80
16.	MAS	78
17.	MHN	63
18.	MALS	79
19.	MDZ	80
20.	NAR	70
21.	NLN	45

22.	NG	75
23.	TAN	78
24.	VMA	59
25.	ZS	78
26.	AQ	74
27.	AFK	58
28.	AAA	67
29.	APR	74
30.	ATA	78

Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah berikut:

a. Jumlah kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 40$$

$$k = 1 + 3,3 (1,60205999)$$

$$k = 1 + 2,586797967$$

$$k = 3,586797967 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

b. Menentukan rentang kelas/ *range*

$$\text{Range} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$= 80 - 42$$

$$= 38$$

c. Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{38}{4} = 9,5$$

$$= 9,5 \text{ dibulatkan menjadi } 9$$



Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Angket Strategi Pembelajaran PQ4R

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
42-50	2	7
51-59	3	8
60-69	4	10
70-79	17	65
80	4	10
Total	30	100

Hasil distribusi frekuensi angket strategi pembelajaran PQ4R dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



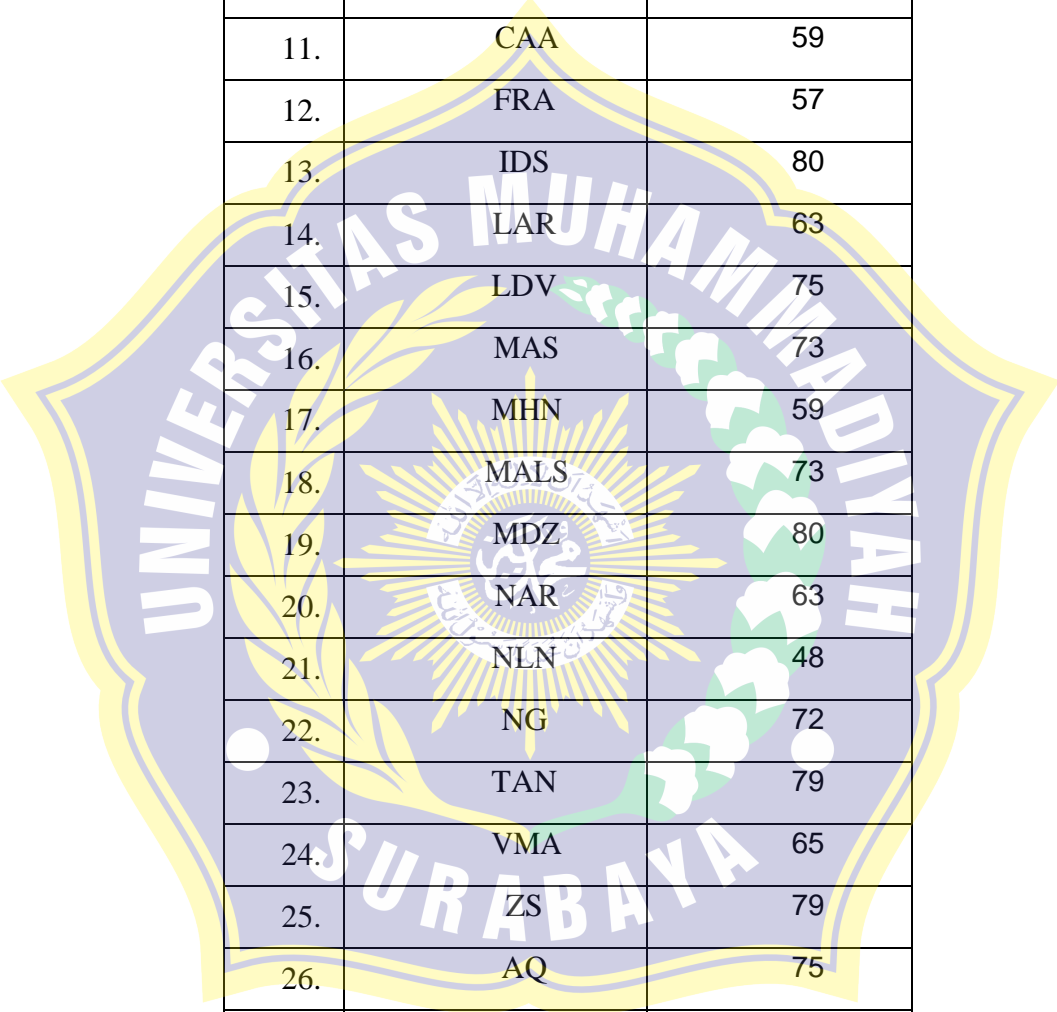
Gambar 4.6 Diagram INTERVAL angket Hasil Belajar Siswa

### c. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan angket Hasil Belajar Siswa yang bagikan, diperoleh nilai tertinggi 80 dan terendah 41. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan *SPSS 21.0 for Windows*, lembar angket yang diberikan di kelas IV-A memiliki mean sebesar 68,7; median sebesar 72,5, dan modus sebesar 73.

Tabel 4.13 Nilai Angket Hasil Belajar Siswa

No.	Nama	Nilai
1.	AAM	74
2.	AF	41
3.	AIS	68
4.	ASA	73



5.	AA	78
6.	AM	80
7.	AZF	69
8.	AKW	77
9.	ASU	58
10.	BDC	73
11.	CAA	59
12.	FRA	57
13.	IDS	80
14.	LAR	63
15.	LDV	75
16.	MAS	73
17.	MHN	59
18.	MALS	73
19.	MDZ	80
20.	NAR	63
21.	NLN	48
22.	NG	72
23.	TAN	79
24.	VMA	65
25.	ZS	79
26.	AQ	75
27.	AFK	59
28.	AAA	67
29.	APR	76
30.	ATA	69

Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah- langkah berikut:

a. Jumlah kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 40$$

$$k = 1 + 3,3 (1,60205999)$$

$$k = 1 + 2, 586797967$$

$$k = 3,586797967 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

b. Menentukan rentang kelas/ *range*

$$\text{Range} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$= 80-41$$

$$= 39$$

c. Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas}}$$

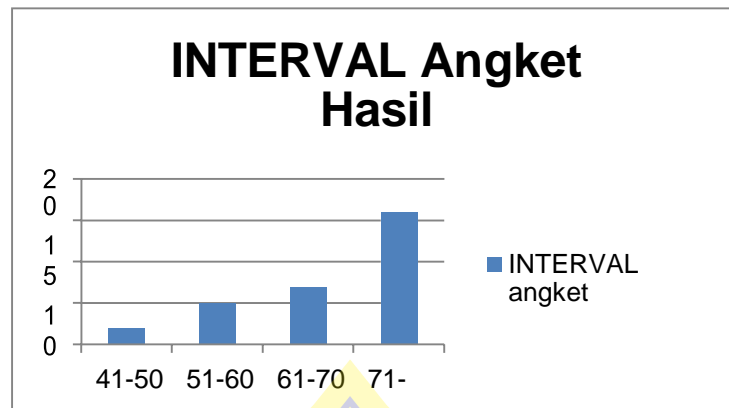
$$= \frac{39}{4} = 9,75$$

$$= 9,75 \text{ dibulatkan menjadi } 10$$

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Angket Hasil Belajar Siswa

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
41-50	2	5
51-60	5	16
61-70	7	24
71-80	16	55
Total	30	100

Hasil distribusi frekuensi kemampuan berpikir tingkat tinggi kelas kontrol dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.7 Diagram INTERVAL angket Hasil Belajar Siswa

## B. Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar mampu mengukur apa yang diinginkan. Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa valid instrumen dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total (*corrected item total correlation*) yang penyelesaiannya dibantu dengan menggunakan program SPSS Ver 17.0. Uji validitas dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* yang dikemukakan Pearson, dengan kriteria berikut ini :

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan dapat dinyatakan valid
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan dapat dinyatakan tidak valid

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Jika harga  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka dapat dikatakan item tersebut valid. Untuk  $r_{tabel}$  dengan jumlah siswa 30 anak

adalah 0,3061 (Burhan Nurgiyantoro, 2009 :382). Apabila nilai rhitung lebih besar dari 0,3061 maka item tersebut dapat dikatakan valid.

**Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Angket Respon Peserta Didik Terhadap Strategi Pembelajaran PQ4R**

No	Item Pertanyaan	Rhitung	r <sub>tabel</sub> (Tarf Sig 5%)	Keterangan
1	X1.1	0,752	0,306	Valid
2	X1.2	0,497		
3	X1.3	0,751		
4	X1.4	0,782		
5	X1.5	0,902		
6	X1.6	0,625		
7	X1.7	0,788		
8	X1.8	0,777		
9	X1.9	0,729		
10	X1.10	0,881		
11	X1.11	0,881		
12	X1.12	0,881		
13	X1.13	0,752		
14	X1.14	0,497		
15	X1.15	0,751		
16	X1.16	0,782		
17	X1.17	0,902		
18	X1.18	0,625		
19	X1.19	0,788		
20	X1.20	1		

Dari data yang tersaji pada tabel 4.1, dapat diketahui bahwa 20 butir instrumen variabel Strategi pembelajaran PQ4R ( $X_1$ ) dapat dinyatakan valid, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga semua pernyataan tersebut dapat digunakan untuk penelitian. Jadi dapat dikatakan bahwa penggunaan strategi pembelajaran PQ4R dapat digunakan pada kelas eksperimen.

Uji validitas instrumen untuk variabel Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ ), yang diperoleh dari program SPSS Versi 17.0, dimuat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Angket Respon Peserta Didik Terhadap Motivasi Belajar**

No	Item Pertanyaan	Rhitung	$r_{\text{tabel}}$ (Taraf Sig 5%)	Keterangan
1	X2.1	0,865	0,306	Valid
2	X2.2	0,865		
3	X2.3	0,865		
4	X2.4	0,743		
5	X2.5	0,466		
6	X2.6	0,816		
7	X2.7	0,855		
8	X2.8	0,940		
9	X2.9	0,658		
10	X2.10	0,770		
11	X2.11	0,743		
12	X2.12	0,466		
13	X2.13	0,816		
14	X2.14	0,856		
15	X2.15	0,940		
16	X2.16	0,658		
17	X2.17	0,770		
18	X2.18	0,778		
19	X2.19	0,750		
20	X2.20	0,865		

Dari hasil data yang tersaji pada tabel 4.2, dapat diketahui bahwa 20 butir instrumen variabel Mitivasi Belajar ( $X_2$ ) dapat dinyatakan valid, karena  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , sehingga semua pernyataan tersebut dapat digunakan untuk penelitian. Jadi dapat dikatakan bahwa penggunaan motivasi belajar siswa dapat digunakan pada kelas.

Dari hasil data yang tersaji pada tabel 4.2, dapat diketahui bahwa 20 butir instrumen variabel Mitivasi Belajar ( $X_2$ ) dapat dinyatakan valid, teetapi hanya nomor 19 yang tidak valid, karena mayoritas  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga semua pernyataan tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk memperoleh instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data. Instrumen yang akan diuji dengan uji reliabilitas *koefisien alpha cronbach* dengan bantuan *SPSS 21.0 for Windows* adalah instrumen angket.

**Tabel 4.16 Hasil Reliabilitas Instrumen Angket Respon Peserta Didik Terhadap Strategi Pembelajaran PQ4R**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,963	20

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *alpha Cronbach* adalah 0,913. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan nilai  $N=30$  (jumlah responden) dicari pada distribusi nilai  $r_{tabel}$  pada signifikansi 5%, maka dapat diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,306. Karena nilai *alpha Cronbach*  $0,963 > 0,306$  maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan karna nilai *alpha Cronbach*  $> r_{tabel}$  dan angket penggunaan strategi pembelajaran PQ4R dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 4.17 Hasil Reliabilitas Instrumen Angket Respon Peserta Didik Terhadap Motivasi Belajar Siswa**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,964	20

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa nilai *alpha Cronbach* adalah 0,507. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai *rtabel* dengan nilai  $N=30$  (jumlah responden) dicari pada distribusi nilai *r tabel* pada signifikasi 5%, maka diperoleh nilai sebesar 0,306.

Karena nilai *alpha Cronbach*  $0,964 > 0,306$  maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan, karena nilai *alpha cronbach*  $>$  *rtabel* dan angket penggunaan motivasi belajar dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 4.18 Hasil Reliabilitas Instrumen Angket Respon Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,940	20



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *alpha Cronbach* adalah 0,730. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan rtabel nilai dengan nilai N=30 (jumlah responden) dicari pada distribusi nilai rtabel pada signifikasi 5%, maka diperoleh nilai rtabel sebesar 0,306.

Karena nilai *alpha Cronbach* 0,940 > 0,306 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan karena nilai *alpha cronbach* > rtabel dan angket respon hasil belajar pada kelas eksperimen dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data atau instrument yang digunakan dalam penelitian tersebut.

### c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji untuk memberikan informasi bahwa data memiliki variasi atau keragaman nilai sama secara statistik. Uji homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji sttaistik berikutnya. Perhitungan uji homogenitas menngunakan model uji anova dengan bantuan *SPSS 21.0 for Windows*.

**Tabel 4.19 Hasil Uji Homogenitas pre test**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,285	1	58	0,595

Berdasarkan hasil uji homogenitas pretes kelas A(eksperimen) dan B (kontrol) dengan menggunakan SPSS diketahui nilai signifikansi 0,595 > 0,05, maka dapat disimpulkan bawa dari kedua pretest tersebut berdistribusi **homogen**.

**Tabel 4.20 Hasil Uji Homogenitas pos test**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,134	1	58	0,082

Berdasarkan hasil uji homogenitas postes kelas A(eksperimen) dan B (kontrol) dengan menggunakan SPSS diketahui nilai signifikansi  $0,082 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bawa hasil dari kedua postest tersebut berdistribusi **homogen**.

**d. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah data yang dijadikan bahan penelitian berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas menggunakan uji *kolmogrov smirnov* dengan bantuan *SPSS 21.0 for Windows*.

**Tabel 4.21 Hasil uji *kolmogrov smirnov* Strategi Pembelajaran PQ4R dengan *postest***

	Unstandardized Residual
N	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	
Mean	0,000000
Std. Deviation	7,67607571
Most Extreme Differences	
Absolute	0,166
Positive	0,166
Negative	-0,122
Kolmogorov-Smirnov Z	0,908
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,382

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS diketahui nilai signifikansi  $0,382 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bawa nilai residual antara strategi pembelajaran PQ4R (X1) terhadap postest berdistribusi **normal**.

**Tabel 4.22 Hasil uji kolmogrov smirnov Motivasi belajar siswa dengan postest**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,67607571
	Absolute	0,166
Most Extreme Differences	Positive	0,166
	Negative	-0,122
Kolmogorov-Smirnov Z		0,908
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,382

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS diketahui nilai signifikansi  $0,382 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual antara Motivasi Belajar siswa ( $X_2$ ) terhadap postest berdistribusi **normal**.

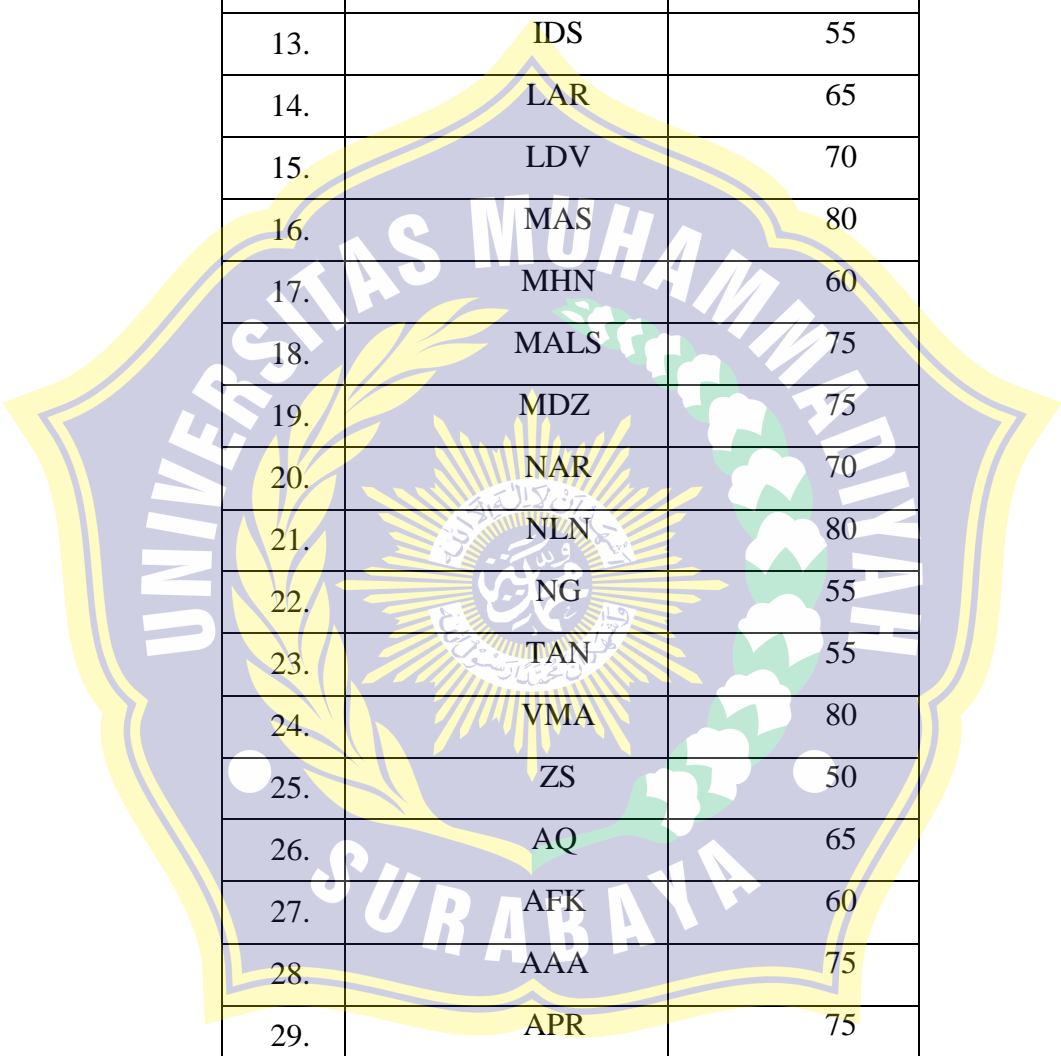
## 2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

### a. Skor Individual

Langkah yang dilakukan peneliti dalam test awal adalah memberikan pre- test kepada kedua kelompok. Tes yang diberikan adalah tes hasil belajar yang berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda dan soal uraian mencakup materi hubungan gaya dan gerak yang dikerjakan oleh 30 siswa kelas 4A dan 30 siswa kelas 4B. Hasil belajar pretest yang diperoleh kelas 4A (kelas eksperimen) dan kelas 4B (kelas kontrol) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.23 Nilai Pre Test Kelas IV-A (Eksperimen)**

No.	Nama	Nilai
1.	AAM	75
2.	AF	80
3.	AIS	55
4.	ASA	55
5.	AA	70
6.	AM	45
7.	AZF	70



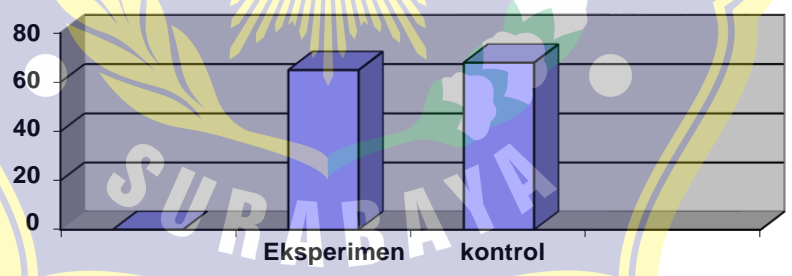
8.	AKW	45
9.	ASU	55
10.	BDC	70
11.	CAA	75
12.	FRA	70
13.	IDS	55
14.	LAR	65
15.	LDV	70
16.	MAS	80
17.	MHN	60
18.	MALS	75
19.	MDZ	75
20.	NAR	70
21.	NLN	80
22.	NG	55
23.	TAN	55
24.	VMA	80
25.	ZS	50
26.	AQ	65
27.	AFK	60
28.	AAA	75
29.	APR	75
30.	ATA	65
RATA-RATA		65

**Tabel 4.24 Nilai *Pre Test* Kelas IV-B (Kontrol)**

No.	Nama	Nilai
1.	AHA	70
2.	AQB	80
3.	AFA	85
4.	ARA	75
5.	ANL	50
6.	ARP	70
7.	AKA	60
8.	CPM	60
9.	DPA	55
10.	GPK	80
11.	HRN	75
12.	IGA	70
13.	KFN	85
14.	MDA	60
15.	MID	70
16.	MRR	85
17.	MZA	80
18.	NSA	70
19.	NLK	85
20.	NAP	45
21.	QAA	80
22.	REY	60

23.	SFQ	75
24.	TS	55
25.	TWR	65
No.	NAMA	Nilai
26.	CC	65
27.	DI	50
28.	DR	60
29.	EZ	55
30.	HA	75
RATA-RATA		68

Dari hasil perhitungan nilai skor individu diperoleh bahwa nilai rata-rata tes awal (*pre-test*) kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 65 (enam puluh lima) dan 68 (enam puluh delapan). Dapat disajikan dalam histogram berikut ini (Gambar 1).



**Gambar 4.8 Histogram Hasil Tes Awal (Pre-Tes) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.**

Setelah peneliti memberikan peserta didik pretes kemudian peneliti memberikan test edua yaitu postes, yang diberikan pada saat kelas eksperimen selesai mengikuti kegiatan pembelajaran dengan strategi PQ4R dan seusai kelas kontrol mengikuti kegiatan pembelajaran seperti pada umumnya. Nilai postes

yang diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat ditinjau pada tabel 4.21 berikut.

**Tabel 4.25 Nilai *Pos Test* Kelas IV-A (Eksperimen)**

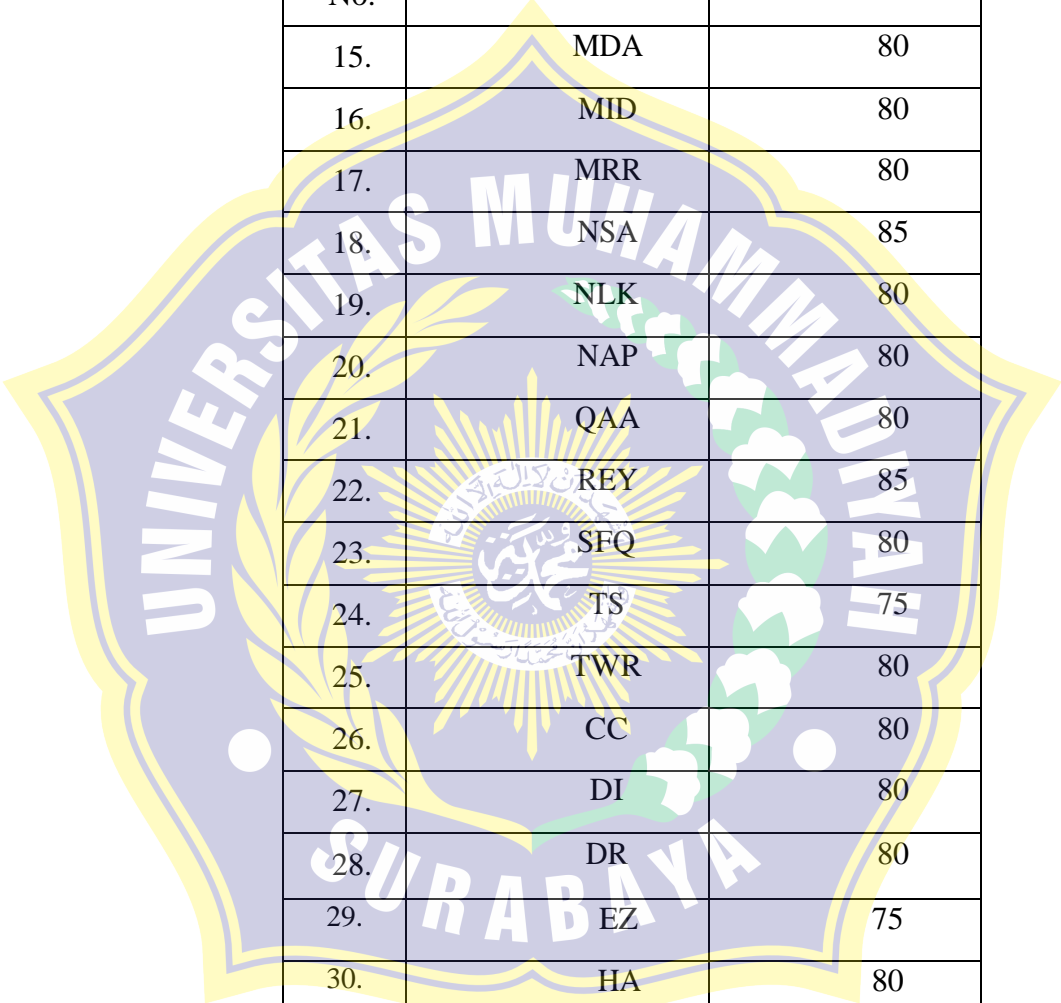
No.	Nama	Nilai
1.	AAM	85
2.	AF	100
3.	AIS	100
4.	ASA	100
5.	AA	85
6.	AM	100
7.	AZF	85
8.	AKW	85
9.	ASU	90
10.	BDC	90
11.	CAA	100
12.	FRA	90
13.	IDS	90
14.	LAR	95
15.	LDV	100
16.	MAS	80
17.	MHN	80
18.	MALS	80
19.	MDZ	85
20.	NAR	85

21.	NLN	80
22.	NG	75
23.	TAN	85
24.	VMA	90
25.	ZS	80
26.	AQ	95
27.	AFK	85
28.	AAA	95
29.	APR	100
30.	ATA	95
RATA-RATA		89

**Tabel 4.26 Nilai *Pos Test* Kelas IV-B (Kontrol)**

No.	Nama	Nilai
1.	AHA	80
2.	AQB	75
3.	AFA	75
4.	ARA	85
5.	ANL	90
6.	ARP	85
7.	AKA	90
8.	CPM	85
9.	DPA	100

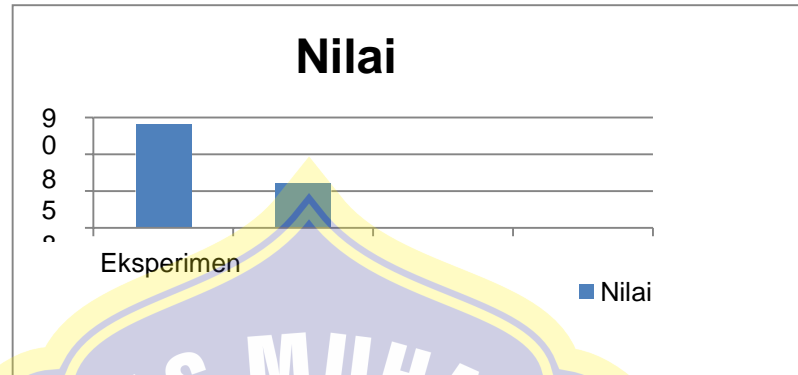




11.	GPK	80
12.	HRN	80
13.	IGA	55
14.	KFN	85
No.	Nama	Nilai
15.	MDA	80
16.	MID	80
17.	MRR	80
18.	NSA	85
19.	NLK	80
20.	NAP	80
21.	QAA	80
22.	REY	85
23.	SFQ	80
24.	TS	75
25.	TWR	80
26.	CC	80
27.	DI	80
28.	DR	80
29.	EZ	75
30.	HA	80
RATA-RATA		81

Dari hasil perhitungan nilai skor individu diperoleh bahwa nilai rata-rata tes awal (*pos-test*) kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 89 (delapan puluh

sembilan) dan 81 (delapan puluh satu). Dapat disajikan dalam histogram berikut ini



### b. Uji-t

Uji T yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji paired sampel T test yang di hitung menggunakan SPSS. Uji Paired Sample T Test menunjukkan apakah sampel berpasangan mengalami perubahan yang bermakna. Hasil uji Paired Sample T Test ditentukan oleh nilai signifikansinya. Nilai ini kemudian menentukan keputusan yang diambil dalam penelitian.

Uji Paired Sample T Test adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subjek yang sama, setiap variabel diambil saat situasi dan keadaan yang berbeda. Uji ini juga disebut Uji T berpasangan. Hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel. 4.27 Hasil perhitungan uji t berpasangan nilai Pretes dan Postes**

Kelas	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pai r 1 PRETEST POSTEST	-23,667	13,126	2,397	-28,568	-18,765	-9,875	29	0,000
Pai r 2 PRETKON POSTKON	-12,667	15,128	2,762	-18,315	-7,018	-4,586	29	,000

Bila nilai signifikansi  $t < 0.05$ , maka dapat dikatakan adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata asil belajar siswa untuk pretest dan posttest. Apabila signifikansi  $t > 0.05$ , maka dapat dikatakan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata asil belajar siswa untuk pretest dan posttest.

Sesuai dengan hasil tabel di atas hasil signifikansi dari kedua sampel tersebut adalah 0,000 atau  $< 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata asil belajar siswa untuk pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Regresi Linear Sederhana

Hasil uji regresi linear sederhana peneliti menghitung menggunakan SPSS. Hasil dari uji regresi linear sederhana dapat ditinjau pada tabel berikut.

**Tabel 4.28 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Strategi PQ4R terhadap Hasil Belajar Siswa**

Hmodel	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Signifikan si	
1	Regression	2447,859	1	2447,859	190,385	0,000
	Residual	360,008	28	12,857		
	Total	2807,867	29			

Bila nilai signifikansi  $t < 0.05$ , maka dapat dikatakan variabel Strategi Pembelajaran PQ4R (X1) berpengaruh terhadap Hasil Belajar (Y). Apabila signifikansi  $t > 0.05$ , maka dapat dikatakan variabel Strategi Pembelajaran (X1) tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar (Y).

Sesuai dengan hasil tabel di atas hasil signifikansi dari kedua sampel tersebut adalah 0,000 atau  $< 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh

variabel Strategi Pembelajaran PQ4R (X1) terhadap Hasil Belajar (Y) atau H1 diterima dan Ho ditolak.

**Tabel 4.29 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2511,484	1	2511,484	237,266	,000 <sup>b</sup>
	Residual	296,383	28	10,585		
	Total	2807,867	29			

Bila nilai signifikansi  $t < 0.05$ , maka dapat dikatakan variabel Motivasi Belajar (X2) berpengaruh terhadap Hasil Belajar (Y). Apabila signifikansi  $t > 0.05$ , maka dapat dikatakan variabel Strategi Pembelajaran (X1) tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar (Y).

Sesuai dengan hasil tabel di atas hasil signifikansi dari kedua sampel tersebut adalah 0,000 atau  $< 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh variabel Motivasi Belajar (X2) berpengaruh terhadap Hasil Belajar (Y) atau H1 diterima dan Ho ditolak.

#### **b. Regresi Linear Berganda**

Hasil uji regresi linear sederhana peneliti menghitung menggunakan SPSS. Hasil dari uji regresi linear sederhana dapat ditinjau pada tabel berikut.

**Tabel 4.30 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Strategi PQ4R dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Signifikansi
1	Regression	2513,649	2	1256,825	115,337	0,000
	Residual	294,218	27	10,897		
	Total	2807,867	29			

Bila nilai signifikansi  $t < 0.05$ , maka dapat dikatakan variabel Strategi Pembelajaran PQ4R (X1) dan variabel Motivasi Belajar (X2) berpengaruh terhadap Hasil Belajar (Y). Apabila signifikansi  $t > 0.05$ , maka dapat dikatakan variabel Strategi Pembelajaran (X1) dan variabel Motivasi Belajar (X2) tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar (Y).

Sesuai dengan hasil tabel diatas hasil sinifikansi dari kedua sampel tersebut adalah 0,000 atau  $< 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh variabel Strategi Pembelajaran PQ4R (X1) terhadap Hasil Belajar (Y) atau H1 diterima dan Ho ditolak atau H1 diterima dan Ho ditolak.

